



Hari Raya Nyepi, Pelabuhan Penyebrangan Ketapang-Gilimanuk Tutup 24 Jam

Hariyono - BANYUWANGI.KAMPAI.CO.ID

Mar 10, 2024 - 18:57



Pelabuhan penyebrangan ASDP Ketapang-Gilimanuk

BANYUWANGI - Pelabuhan penyebrangan ASDP Ketapang-Gilimanuk yang melayani jasa penyebrangan Jawa-Bali akan ditutup selama 24 jam saat Hari Raya Nyepi 1946 Saka yang jatuh pada hari Senin 11 Maret 2024. BPTD Kelas II

Jawa Timur mengimbau para pengguna transportasi laut yang hendak menuju Pulau Bali untuk melakukan perjalanan atau pembelian tiket kapal maksimal pukul 22.00 WIB.

Sesuai surat edaran dari Balai Pengelolaan Transportasi Darat (BPTD) Kelas II Jawa Timur, pelayanan penyeberangan di Pelabuhan Ketapang akan ditutup pada Senin (11/3) pukul 00.00 WIB atau 01.00 WITA. Artinya, kapal terakhir yang mengangkut kendaraan dari Jawa akan berakhir di jam tersebut.

Dalam surat tersebut juga dijelaskan jika pelayanan terakhir untuk kapal reguler dari Pelabuhan Ketapang berakhir pada pukul 22.00 WIB atau 23.00 WITA. Untuk mengantisipasi penumpukan antrian kendaraan di Pelabuhan Ketapang, para pengguna transportasi laut diimbau untuk melakukan perjalanan atau pembelian tiket kapal maksimal pukul 22.00 WIB. Sedangkan dari sisi Gilimanuk, penutupan dilakukan empat jam setelah penutupan di sisi Ketapang sekitar pukul 04.00 WIB atau pukul 05.00 WITA.

Pengawas Satuan Pelayanan Kelas I Pelabuhan Ketapang Bayu Kusumo Nugroho mengatakan, jalur penyeberangan akan ditutup selama Hari Raya Nyepi. Untuk layanan akan kembali dibuka pada Selasa 12 Maret 2024 pukul 05.00 WIB. "Dari sisi Gilimanuk maksimal kami layani sampai pukul 04.00 WIB. Nanti akan ada kapal posko atau kapal ekstra yang beroperasi sampai jam tersebut," kata Bayu, Minggu (10/3/2024).

General Manager PT ASDP Ketapang Syamsudin memprediksi bakal ada lonjakan penumpang kapal menjelang Nyepi. Terutama dari arah Bali karena bertepatan dengan awal Ramadan. Ada potensi banyak pekerja dari Jawa yang akan pulang sebelum Nyepi untuk berpuasa di kampung halamannya.

Untuk mengantisipasi hal tersebut, BPTD sudah menyiapkan penataan kapal yang akan ditugaskan untuk mengangkut kendaraan dari arah Bali. Dan pihak ASDP sendiri mengantisipasi kendaraan logistik yang menunggu dibukanya kembali Pelabuhan Ketapang, dengan mengoptimalkan Kantong parkir di Bulusan.

"Dari arah Ketapang kami antisipasi jangan sampai ada kendaraan meluber ke jalan. Kalau dari arah Bali kami optimistis lancar karena mayoritas yang menyeberang diprediksi kendaraan roda dua," tandas Syamsudin. (***)